

**STUDI MANAJEMEN PENCEGAHAN KASUS MASTITIS
PADA SAPI PERAH DI DESA NEGOROREJO LUMBANG
PROBOLINGGO**

TUGAS AKHIR



Oleh :

SAHARUDIN

NPM : 21800029

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT VETERINER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

2024

**STUDI MANAJEMEN PENCEGAHAN KASUS MASTITIS
PADA SAPI PERAH DI DESA NEGOROREJO LUMBANG
PROBOLINGGO**

TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
Dalam memperoleh Gelar Ahli Madya Veteriner pada Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Oleh :

SAHARUDIN

NPM : 21800029

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT VETERINER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : **STUDI KHASUS MASTITIS PADA SAPI PERAH
DI DESA NEGOROREJO**

NAMA MAHASISWA : **Saharudin**

NPM : **21800029**

PEGURUAN TINGGI : **UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

FAKULTAS : **KEDOKTERAN HEWAN**

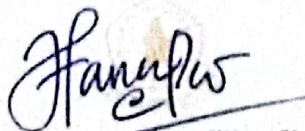
PROGRAM STUDI : **DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN DAN
MASYARAKAT VETERINER**

Mengetahui/ Menyetujui,



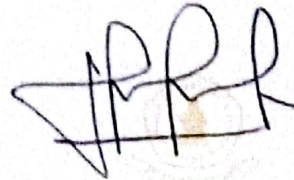
drh. Indra Rahmawati, M.Si.
Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi,



drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet.

Dekan,




drh. Desty Apritya, M.Vet.

HALAMAN REVISI

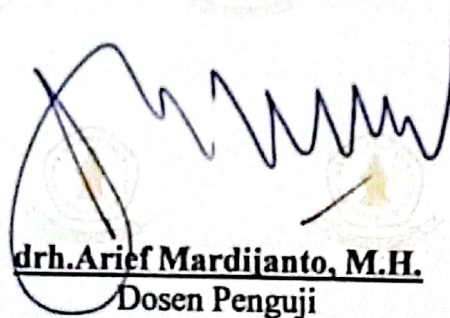
NAMA MAHASISWA : Saharudin
NPM : 21800029

Telah Direvisi :

Tanggal : 27 Juli 2024



drh. Indra Rahmawati, M.Si.
Dosen Pembimbing



drh. Arief Mardijanto, M.H.
Dosen Penguji

RINGKASAN

Mastitis merupakan suatu peradangan pada jaringan kelenjar susu atau ambing yang ditandai oleh perubahan fisik maupun kimia, air susu dengan disertai atau tanpa disertai patologi pada kelenjar mammae. Penyakit ini sering menyerang pada sapi perah. Mastitis ini disebabkan oleh faktor lingkungan dan juga disebabkan oleh faktor bakteri diantaranya *Staphylococcus aureus*, *Streptococcus agalactiae*, *Streptococcus dysgalactiae*, *Streptococcus uberis*. Pengambilan data sapi perah di desa negororejo Kecamatan lumbang kabupaten probolinggo pada tanggal 5 sampai 8 Mei 2024. dengan jumlah sapi yang ada 4 ekor sapi betina kandang milik bapak Sukisno. obat yang digunakan dalam pengobatan penyakit mastitis adalah Oksitetrasiklin (Vet-Oxy SB) sebagai antiseptik. Gejala sapi yang terkena penyakit mastitis yaitu pembengkakan pada ambing, warna ambing memerah, puting yang terlihat keras, susu berlendir dan pecah. Peneguhan diagnosa untuk ambing sapi yang menunjukkan gejala klinis penyakit mastitis menggunakan uji California Mastitis Test (CMT). Hasil diagnosa sapi yang terindikasi terkena penyakit mastitis dengan adanya terindikasi terkena penyakit mastitis klinis. Pengobatan penyakit mastitis menggunakan antibiotik Vet-Oxy SB® 10 mg/ml dengan dosis 10 ml secara intramammary dan pengobatan dilakukan selama 3 hari berturut-turut pada hari ke 7 sapi penderita mastitis dinyatakan sembuh. Pengobatan mastitis menggunakan Vet-Oxy SB® dilakukan selama 3 hari berturut-turut, pada hari ke 7 sapi penderita mastitis dinyatakan sembuh.

Summary

Mastitis is an inflammation of the mammary gland tissue or udder which is characterized by physical and chemical changes in milk with or without pathology in the mammary glands. This disease often attacks dairy cows. This mastitis is caused by environmental factors and is also caused by bacterial factors including *Staphylococcus aureus*, *Streptococcus agalactiae*, *Streptococcus dysgalactiae*, *Streptococcus uberis*. Collecting data on dairy cows in Negororejo village, Lumbang subdistrict, Probolinggo district from 5 to 8 May 2024. With the number of cows there were 4 female cows in the pen belonging to Mr. Sukisno. The drug used to treat mastitis is oxytetracycline (Vet-Oxy SB) as an antiseptic. Symptoms of a cow suffering from mastitis are swelling of the udder, red udder color, nipples that look hard, milk that is slimy and cracked. Confirmation of the diagnosis for cow udders that show clinical symptoms of mastitis using the California Mastitis Test (CMT). The results of the diagnosis of cows that are indicated to have mastitis are indicated to have clinical mastitis. Treatment of mastitis uses the antibiotic Vet-Oxy SB® 10 mg/ml at a dose of 10 ml intramammary and treatment is carried out for 3 consecutive days on day 7. The cow suffering from mastitis is declared cured. Mastitis treatment using Vet-Oxy SB® was carried out for 3 consecutive days, on the 7th day the cow suffering from mastitis was declared cured.

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Wijaya

Kusuma Surabaya:

NAMA : SAHARUDIN

NPM : 21800029

PROGRAM STUDI : KESEHATAN HEWAN

FAKULTAS : KEDOKTERAN HEWAN

UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

Demi pengembangan ilmu pengetahuan saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya karya ilmiah saya yang berjudul:

**STUDI KASUS MASTITIS PADA SAPI PERAH DI DESA
NEGOROREJO LUMBANG PROBOLINGGO**

Beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada perpustakaan universitas wijaya kusuma Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, dan mempublikasikanya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis. Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya. Dibuat di probolinggo

Pada tanggal: 28 - Juli - 2024

yatakan

(SAHARUDIN)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Yang Maha Kuasa, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“STUDI MANAJEMEN PENCEGAHAN KASUS MASTITIS PADA SAPI PERAH DI DESA NEGOROREJO LUMBANG PROBOLINGGO”** ini dengan baik. Tugas akhir disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar diploma tiga kesehatan hewan universitas wijaya kusuma surabaya. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis juga sangat berterima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Widodo Ario Kentjono, dr. Sp.T.H.T.K.L.(K), FICS. selaku rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan ijin dan menerima penulis sebagai mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, drh. Desty Apritya, M.Vet.
3. Ketua Program Studi Kesehatan Hewan Dan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet
4. drh. Indah Rahmawati ,M.Si ,selaku dosen pembimbing yang sabar dalam memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi yang sangat dibutuhkan dalam proses penyusunan penulisan tugas akhir dengan baik.
5. drh. Arif Mardijanto ,M.H. selaku dosen penguji pada tugas akhir ini.
6. drh. Ady Kurnianto, M.Si., selaku dosen penguji yang mana telah memberikan saran dan kritik untuk terbentuknya laporan skripsi dengan baik.

7. Bapak Ibu Dosen dan karyawan fakultas kedokteran hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang mana telah memberikan ilmu selama proses perkuliahan.
8. Bapak Pabarui dan Ibu Sumini selaku orang tua atas doa dan dukungan baik secara moril maupun materil dan juga terimakasih kepada Muhammad Jamaludin selaku kakak yang selalu memberi doa, semangat dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan perguruan tinggi dengan baik.
9. Kepada teman-teman diploma tiga jurusan kesehatan hewan angkatan tahun 2021 yang telah membantu dan memberi penyemangat dalam proses perkuliahan dan juga penyusunan tugas akhir ini dengan baik. Penulis berharap tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya, bagi pembaca, dan bagi masyarakat luas.

Dengan segala keterbatasan kami menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, dan diharapkan ada *feedback* baik berupa saran dan kritik konstruktif demi sempurnanya karya ini. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat utamanya bagi diri kami dan segenap pembaca. Aamiin.

Surabaya, Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	iii
HALAMAN REVISI	iv
RINGKASAN	v
SUMMARY	vi
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.3 Tujuan.....	Error! Bookmark not defined.
II. TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Sapi Perah	Error! Bookmark not defined.
2.2 Mastitis	Error! Bookmark not defined.
III. MATERI DAN METODE	Error! Bookmark not defined.
3.1 Metode	Error! Bookmark not defined.
3.2 Waktu dan Tempat.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Alat dan Bahan	Error! Bookmark not defined.
3.4 Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.1 Hasil	Error! Bookmark not defined.
4.1.1. Signalment	Error! Bookmark not defined.
4.1.2. Anamnesa.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.3. Gejala Klinis	Error! Bookmark not defined.
4.1.4. Pemeriksaan Fisik	Error! Bookmark not defined.
4.1.5. Diagnosa	Error! Bookmark not defined.
4.1.6. Penanganan dan Pengobatan...	Error! Bookmark not defined.
4.2 Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
V. KESIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	15

LAMPIRAN	17
-----------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Mastitis Dengan Gejala.....	9
Gambar 2 : Proses Pengambilan Sample Susu Per Putting di paddle.....	10
Gambar 3 : Proses pemerahan.....	17
Gambar 4. Kondisi kandang.....	17

